

Diterima : 10 Oktober 2022

Direvisi : 25 Nopember 2022

Dipublikasi : 20 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1416>

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA HIDAYATUS SALAM LOWAYU DUKUN GRESIK

Ratih Kusuma Ningtias

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Email : ratih.kusuma89@gmail.com

Zaimatul Mahbubah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Email : zaimbubah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. (2) Mendeskripsikan kendala yang dialami guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. (3). Mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan sebagai pendekatan dan studi kasus sebagai desain penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik antara lain: pemberian nilai hasil belajar siswa, pemberian pujian dan hadiah, pemberian tes dan penugasan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, menggunakan media pembelajaran dan memberikan hukuman. (2) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik adalah sebagai berikut: ketika guru menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, beberapa siswa agak lamban dalam proses pembelajaran. Sedangkan ketika guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, siswa yang kurang paham akan kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dan kendala yang dihadapi oleh guru itu sendiri adalah penggunaan metode dan media pembelajaran dalam materi yang diajarkan. Sedangkan (3) solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi hambatan atau permasalahan tersebut adalah dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkonsultasi dengan guru mengenai kendala yang dialaminya, menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran, memelihara minat, kemauan dan semangat belajar. belajar pada siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, memberikan perjanjian atau kontrak belajar, memberikan hukuman yang membangun siswa.

Kata Kunci: Upaya Guru, Motivasi Belajar.

Abstract

The Purposes of this study were to: (1) Describe the efforts of PAI teachers in increasing students' learning motivation at SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. (2) Describe the obstacles experienced by PAI teachers in increasing students' learning motivation at SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. (3). Describe the solutions that PAI teachers do in

increasing students' learning motivation at SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. The research used a qualitative research as approach as approach and case study as research design. The data collection used observation, interview, and documentation techniques: The data analysis used following steps reduction, display and draw conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The forms of PAI teachers' efforts in increasing students' learning motivation at Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik High School such as: giving grades from student learning outcomes, giving praise and prizes, giving tests and assignments, using learning methods that varied in teaching, using learning media and giving punishment. (2) Obstacles faced by PAI teachers in increasing student motivation at Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik High School are as follows: when teachers use learning methods to increase learning motivation, some students are a bit slow in the learning process. Meanwhile, when teachers use learning media to increase learning motivation, students have different grasping powers, students who have less understanding will find it difficult to understand the material taught by the teacher. And the obstacle faced by the teacher itself is the use of learning methods and media in the material being taught. Meanwhile (3) the solution that the PAI teacher does in overcoming these obstacles or problems is to provide opportunities for children to consult with the teacher regarding the obstacles he is experiencing, use various learning methods and learning media, maintain interest, willingness and enthusiasm for learning in students, create an attractive learning environment, provide learning agreements or contracts, provide punishments that build students up.

Keywords: *Teacher's Efforts, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok, hal ini berarti bahwa keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran ada dua faktor yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah (faktor internal dan faktor external). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Sedangkan faktor external adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Dan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Dalam hal ini motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. bagi guru mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan atau menumbuhkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Peran guru yang baik akan terlihat dari sejauh mana guru tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut maka perlu di dukung oleh seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yakni kompetensi, (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional). Dalam hal ini kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang dapat

dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan peran, tugas dan kewajibannya sehingga menghasilkan hasil yang baik.

Setiap Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dalam proses pembelajaran pendidik harus memiliki pengetahuan yang memadai dan luas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Sukses tidaknya pendidik dapat dilihat dari bagaimana perilaku siswa dalam proses pembelajaran, seperti halnya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya. Seperti Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi di kemukakan oleh Sardiman diantaranya adalah:

Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam berbagai masalah, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan khususnya bagi umat yang beragama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang melalui ajaran agama Islam dengan memberikan bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai pedoman hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.

Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah selain memberikan bekal pengetahuan tentang ilmu-ilmu keislaman juga menanamkan tentang nilai-nilai Islam ke dalam diri peserta didik. Agar tujuan yang di inginkan tersebut dapat terwujud, maka peran guru PAI sangatlah penting dalam membimbing dan memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk belajar ilmu agama Islam, dalam melaksanakan tugas mengajarnya, memberikan motivasi juga merupakan faktor penunjang untuk menentukan usaha belajar peserta didik dan juga sebagai usaha yang dapat membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar.

Berdasarkan dari pengamatan pada saat observasi di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik, bahwa siswa-siswanya sangat tenang serta antusias pada saat mengikuti pelajaran. Guru juga telah berusaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa seperti menunjukkan semangat dalam mengajar, memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar, memberikan reward nilai ketika ada siswa yang aktif dalam bertanya, serta memberikan pujian kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Dalam hal ini yang menjadikan siswa baik dalam motivasi belajarnya, yaitu: siswa sangat giat mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa soal-soal, merangkum materi dengan sendirinya tanpa suruhan dari guru, siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan aktif dalam menanyakan materi yang sekiranya belum faham, nilai hasil belajar siswa rata-rata sudah diatas KKM semua.

Jadi peran guru sangatlah penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena guru atau pendidik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi dan juga hasil belajar, dalam hal ini prestasi dan juga hasil belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi, menurut Sardiman bahwa: Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena

pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian dalam penelitian yang telah digunakan peneliti adalah studi kasus, yaitu peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 30 Desember s/d 28 Juni 2022. Lokasi penelitian yaitu di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri membawa pedoman observasi, pedoman wawancara, recorder dan camera.

Dalam menentukan jumlah informan, peneliti menggunakan teknik bola salju (*snowball*), dimana dalam teknik ini peneliti awali dengan menentukan beberapa informan pokok yang peneliti pandang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti dan dalam memilih, informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. Jumlah informan semakin lama semakin bertambah sesuai dengan yang ditunjuk oleh informan pokok tersebut sampai data yang terkumpul sudah dianggap cukup.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data tersebut adalah: Reduksi data, penyajian data dan Conclusion Drawing/Verivication. Dan dalam menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan metode Triangulasi yang meliputi: Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber.

PEMBAHASAN

A. Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang tergolong sangat penting dalam proses pembelajaran. Seringnya terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan siswa tersebut yang tergolong kurang, tetapi dikarenakan tidak ada motivasi dalam belajar sehingga ia tidak berusaha untuk menggerakkan segala kemampuannya. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan semangat belajar siswa tersebut.

Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu memiliki banyak cara, bisa dilihat dari motivasi yang dimiliki siswa dalam belajarnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru di SMA Hidayatus Salam Lowayu yang peneliti analisis terdapat beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu:

1. Pemberian angka atau nilai

Pemberian nilai merupakan suatu alat untuk merangsang atau memotivasi siswa agar dapat mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar yang diperolehnya. Agar siswa mampu bersaing dengan siswa yang lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Pemberian angka yang dilakukan oleh guru SMA Hidayatus Salam Lowayu yaitu ketika siswa selesai menyelesaikan tugas atau ulangan, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kompetensi siswa dan dapat mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil evaluasi menunjukkan hasil yang baik maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar.

2. Pemberian pujian dan hadiah

Memberikan sebuah pujian atau hadiah kepada siswa ini diberikan guru pada saat siswa berprestasi dikelas, memberikan hadiah kepada anak yang telah mendapatkan kejuaraan dalam ajang perlombaan, memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi, serta memberikan pelatihan dalam mempersiapkan lomba seperti lomba akademik maupun non akademiknya, kemudian menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Guru memberikan sejumlah pertanyaan yang berorientasi HOTS bagi siswa yang berani menjawab baik benar atau salah akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.

Pujian ini diberikan oleh guru dapat berupa kata-kata atau ungkapan yang baik atau berupa acungan jempol, dan perihal pemberian hadiah ini bisa dilakukan guru dalam satu bulan sekali pada saat siswa mendapatkan nilai yang bagus. Kadang juga ada guru yang menjanjikan hadiah dan akan diberikan diwaktu masuk minggu depan atau dengan langsung membawa hadiahnya. Hadiah ini bisa berupa piala, uang, piagam penghargaan, bolpen dan lain-lain.

Dalam hal ini, pemberian pujian dan hadiah tersebut siswa akan termotivasi untuk menjadi yang terbaik dihadapan gurunya serta selalu berusaha untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasinya.

3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Karena dengan menggunakan metode yang bervariasi dan bermacam-macam dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran maka akan sangat membantu siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Dalam proses pembelajaran guru SMA Hidayatus Salam Lowayu menggunakan beberapa metode pembelajaran yang tepat dan beragam seperti: ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi dan yang sering dilakukan adalah menggunakan metode demonstrasi dengan cara guru mendatangkan narasumber yang sesuai dengan pokok bahasan materi pembelajaran. Dalam hal ini agar siswa tidak merasa bosan dengan cara mengajar yang digunakan guru dan siswa akan termotivasi dalam belajarnya.

4. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi

Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ini dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru pada siswa, kemudian bisa membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa serta dapat menghilangkan kejenuhan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru SMA Hidayatus Salam memanfaatkan media seoptimal mungkin sebagai salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti: menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah: media yang berbahan kertas, papan tulis, LCD dan proyektor. Media pembelajaran tersebut digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan dalam penggunaan media pembelajaran ini guru tidak diperbolehkan asal-asalan sesuai dengan kehendaknya, tetapi harus sesuai dengan materi dan tujuan pengajaran.

5. Pemberian *punishment*

Hukuman yang diberikan guru kepada siswa ini ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan dan memberikan hukuman ketika ada siswa yang megantuk ketika jam pelajaran. Pemberian hukuman disini dimaksudkan agar siswa merasa jera

dan menyadari kesalahan yang telah ia perbuat, sehingga mereka tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama.

Sebuah hukuman yang diberikan oleh guru SMA Hidayatus Salam Lowayu ini bukan hukuman yang keras melainkan dengan memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, seperti memberikan hukuman menghafalkan juz amma atau juz 30 sebanyak 2 surat, menghafalkan materi-materi ubudiyah (yasin, waqi'ah dan tahlil), yang itu nantinya bisa memberikan sebuah manfaat bagi siswa. Kadang juga guru memberikan hukuman pada saat jam istirahat berlangsung agar siswa nantinya tidak meninggalkan pembelajaran dan tidak mengganggu waktu belajar.

B. Kendala yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana guna mencapai tujuan yang ditargetkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut, tak terkecuali pembelajaran di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran dikelas, dan dalam hal ini kendala bisa datang dari dalam diri siswa itu sendiri dan datang dari luar diri siswa. dalam hal ini kendala yang dominan yang di alami guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terletak dalam diri siswa itu sendiri.

Permasalahan yang timbul pada saat guru berperan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, dalam hal ini pada saat guru menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa ada yang agak lambat dalam proses belajarnya. Sedangkan pada saat guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, siswa yang memiliki pemahaman yang kurang akan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dan kendala yang dihadapi oleh guru itu sendiri adalah dipenggunaan metode dan media pembelajaran pada materi yang di ajarkan.

C. Solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik

Hasil akhir yang ingin dicapai dari sebuah masalah atau kendala yang timbul adalah dengan adanya sebuah solusi atau jalan keluar. Solusi merupakan jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan sebuah masalah.

Berdasarkan hasil penelitian solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu yaitu:

- a. Memberikan kesempatan bagi anak untuk berkonsultasi dengan guru terkait kendala yang ia alami, dengan begitu maka guru dan murid akan bisa saling mengerti, guru juga bisa membantu untuk menyelesaikan kendala yang ia dihadapi.
- b. Menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, dengan begitu maka dapat meningkatkan rasa tertarik siswa dan gairah siswa untuk terus semangat dalam belajar, serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Dengan menggunakan cara tersebut siswa akan termotivasi dalam belajar.
- c. Memelihara minat, kemauan dan semangat belajar pada siswa.
- d. Membuat lingkungan belajar yang menarik agar siswa tetap termotivasi selama proses pembelajaran.
- e. Memberikan perjanjian atau kontrak belajar yang disepakati oleh siswa dan guru yang sedang mengajar.

- f. Pemberian hukuman yang membangun siswa seperti menghafalkan Juz Amma, menghafal materi ubudiyah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar nantinya bisa memberikan sebuah manfaat bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik dengan judul Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik memiliki enam cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Bentuk-bentuk motivasi belajar yang diberikan oleh guru SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik tersebut antara lain adalah: pemberian nilai dari hasil belajar siswa, pemberian pujian dan hadiah, pemberian ulangan dan tugas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, menggunakan media pembelajaran dan pemberian hukuman serta adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik adalah sebagai berikut: pada saat guru menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa ada yang agak lambat dalam proses belajarnya. Sedangkan pada saat guru menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, siswa yang memiliki pemahaman yang kurang akan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dan kendala yang dihadapi oleh guru itu sendiri adalah dipenggunaan metode dan media pembelajaran pada materi yang diajarkan.
3. Solusi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kendala atau permasalahan tersebut adalah: a. memberikan kesempatan bagi anak untuk berkonsultasi dengan guru terkait kendala yang ia alami, dengan begitu maka guru dan murid akan bisa saling mengerti, guru juga bisa membantu untuk menyelesaikan kendala yang ia dihadapi, b. Menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, dengan begitu maka dapat meningkatkan rasa tertarik siswa dan gairah siswa untuk terus semangat dalam belajar, serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Dengan menggunakan cara tersebut siswa akan termotivasi dalam belajar, c. Memelihara minat, kemauan dan semangat belajar pada siswa. d. Membuat lingkungan belajar yang menarik agar siswa tetap termotivasi selama proses pembelajaran, e. Memberikan perjanjian atau kontrak belajar yang disepakati oleh siswa dan guru yang sedang mengajar, f. Pemberian hukuman yang membangun siswa seperti menghafalkan Juz Amma, menghafal materi ubudiyah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar nantinya bisa memberikan sebuah manfaat bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arianti. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Volume 12, No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asep. 2008. " *Analisis Kesulitan Guru Kelas dalam Pembelajaran Matematika dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Anggota Madrasah Learning Centre Kecamatan Parung dan Ciseeng*". Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Azhar, Imam. Dkk. 2022. *Panduan Penulisan Skripsi IAI TABAH*. Jawa Timur: IAI TABAH Press.
- Darajad, Zakiah. Dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajad, Zakiah. Dkk. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajad, Zakiah. Dkk. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, Ivan. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dlam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Bolo*. UIN Mataram.
- Hully, Mukhtar Hully. 2012. *Profesi Keguruan*. Mataram: Alam Tara Institute Mataram.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniasari, Laila. 2015. *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung*. IAIN Tulungagung.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Al Fajri, Muhammad. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2013. *Tarbiyatul Aulad*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.